

**ANALISIS POLA PLOT DALAM MEMBANGUN *SURPRISE* PADA FILM  
“*INITIATION LOVE*”**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

**Anggita Sandra Lutfimia**

NIM: 1610827032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2021**


## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

### ANALISIS POLA PLOT DALAM MEMBANGUN *SURPRISE* PADA FILM “*INITIATION LOVE*”

diajukan oleh **Anggita Sandra Lutfimia**, NIM 1610827032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal .....**19 April 2021**..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.**  
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Arif Sulistiyono, M.Sn.**  
NIDN 0022047607

Cognate/Penguji Ahli



**Sazkia Noor Anggraini, M.Sn.**

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, M.Sn**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

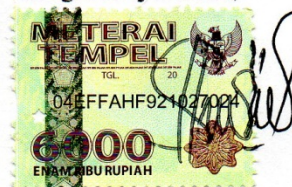
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Sandra Lutfimia  
NIM : 1610827032  
Judul Skripsi : Analisis Pola Plot dalam Membangun  
*Surprise* pada Film “*Initiation Love*”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 8 April 2021  
Yang Menyatakan,



Anggita Sandra Lutfimia  
1610827032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Sandra Lutfimia  
NIM : 1610827032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Analisis Pola Plot dalam Membangun *Surprise* pada Film “*Initiation Love*”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 8 April 2021  
Yang Menyatakan,



Anggita Sandra Lutfimia  
1610827032



**PERSEMBAHAN**

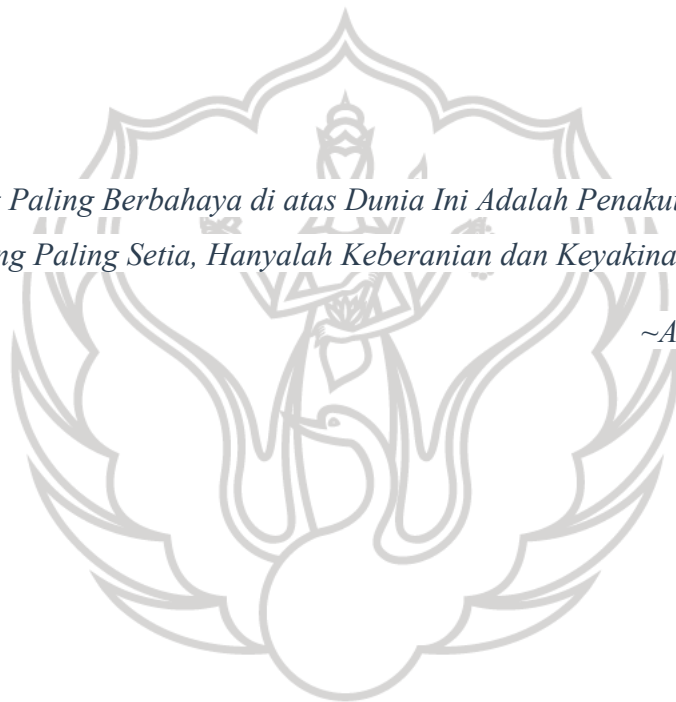
*Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Kedua Orang Tua yang terkasih serta Kakak tersayang.*



**MOTO**

*“Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang.  
Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh”*

*~Andrew Jackson*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan laporan skripsi karya seni ini dengan judul **Analisis Pola Plot Dalam Membangun *Surprise* pada Film “Initiation Love”**. Laporan skripsi karya tulis ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian gelar sarjana S-1, Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi karya tulis ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Selama menciptakan karya seni dan penyusunan laporan skripsi pengkajian ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Kaprodi Film dan Televisi
4. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Film dan Televisi
5. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku dosen pembimbing I
6. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku dosen pembimbing II
7. Sazkia Noor Anggraini, M.Sn. selaku dosen Penguji Ahli
8. Dra. Siti Maemunah, M.Si. selaku dosen wali
9. Agustinus Dwi Nugroho, S.Ikom., M.Sn. yang telah bersedia berdiskusi
10. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
11. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
12. Aditya Nur Rizki, S.T. yang telah membantu memberikan semangat dan

fasilitas untuk dapat menyelesaikan tulisan ini.

13. Teman-teman seperjuangan terbesar angkatan 2016 Film dan Televisi serta yang membantu terselesaikannya skripsi pengkajian ini.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan laporan skripsi karya tulis ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan skripsi karya seni ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi, pembaca, dan dapat menambah keilmuan terkait. Atas apresiasi terhadap skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Penulis

Anggita Sandra Lutfimia

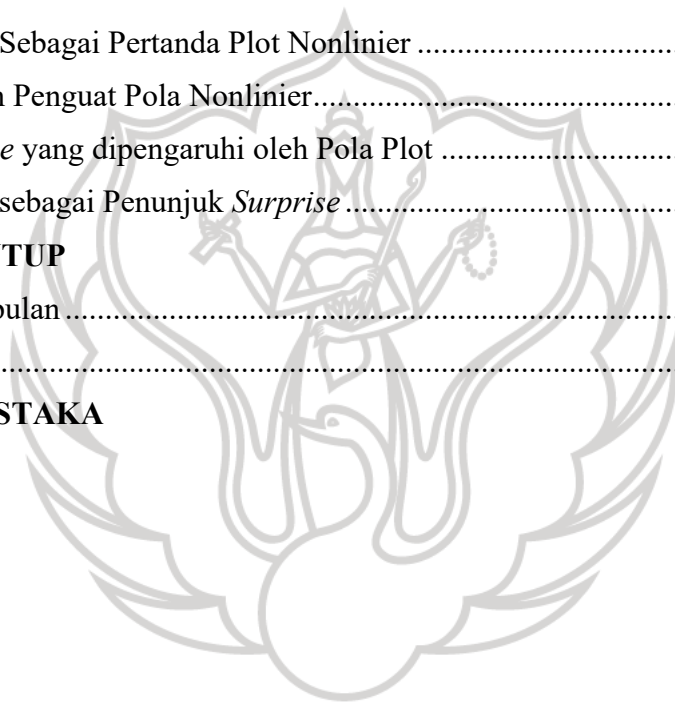




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian .....	5
<b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Identitas Film “ <i>Initiation Love</i> ” .....	11
B. Profil Yukihiro Tsutsumi .....	12
C. Sinopsis.....	14
D. Identitas Film .....	14
E. Penokohan dan Tokoh Film “ <i>Initiation Love</i> ” .....	15
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Film.....	18
B. Cerita/ <i>Story</i> .....	18
C. Plot.....	19
C. Pembedaan Plot .....	21

D. Kaidah Plot .....	23
E. Sudut Pandang .....	24
F. Unsur Dramatik .....	25
G. Disparitas Pengetahuan.....	25
H. <i>Surprise/ Kejutan</i> .....	27
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	29
B. Identifikasi Plot.....	30
C. Identifikasi <i>Story</i> .....	38
D. Identifikasi Pola Plot.....	53
E. Epilog Sebagai Pertanda Plot Nonlinier .....	57
F. Adegan Penguat Pola Nonlinier.....	62
G. <i>Surprise</i> yang dipengaruhi oleh Pola Plot .....	65
H. Epilog sebagai Penunjuk <i>Surprise</i> .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sutradara Yukihiro Tsutsumi .....	12
Gambar 2. 2 Poster film " <i>Initiation Love</i> " .....	14
Gambar 2. 3 <i>Screenshot</i> tokoh Narouka Mayuko.....	15
Gambar 2. 4 <i>Screenshot</i> tokoh Suzuki Tatsuya .....	16
Gambar 2. 5 <i>Screenshot</i> tokoh Suzuki Yuki.....	16
Gambar 2. 6 <i>Screenshot</i> tokoh Ishimaru Miyako .....	17
Gambar 4. 1 <i>Screenshot side A</i> .....	30
Gambar 4. 2 <i>Screenshot side B</i> .....	32
Gambar 4. 3 <i>Screenshot side A</i> .....	39
Gambar 4. 4 <i>Screenshot side B</i> .....	39
Gambar 4. 5 <i>Screenshot side B</i> .....	40
Gambar 4. 6 <i>Screenshot side B</i> .....	40
Gambar 4. 7 <i>Screenshot side B</i> .....	41
Gambar 4. 8 <i>Screenshot side A</i> .....	41
Gambar 4. 9 <i>Screenshot side B</i> .....	41
Gambar 4. 10 <i>Screenshot side A</i> .....	42
Gambar 4. 11 <i>Screenshot side B</i> .....	42
Gambar 4. 12 <i>Screenshot side A</i> .....	43
Gambar 4. 13 <i>Screenshot side B</i> .....	43
Gambar 4. 14 <i>Screenshot side A</i> .....	44
Gambar 4. 15 <i>Screenshot side A</i> .....	44
Gambar 4. 16 <i>Screenshot side B</i> .....	45
Gambar 4. 17 <i>Screenshot side B</i> .....	45
Gambar 4. 18 <i>Screenshot side B</i> .....	45
Gambar 4. 19 <i>Screenshot side B</i> .....	46
Gambar 4. 20 <i>Screenshot side B</i> .....	46
Gambar 4. 21 <i>Screenshot side B</i> .....	47
Gambar 4. 22 <i>Screenshot side A</i> .....	47

Gambar 4. 23 <i>Screenshot side B</i> .....	47
Gambar 4. 24 <i>Screenshot epilog</i> .....	58
Gambar 4. 25 <i>Screenshot epilog</i> .....	59
Gambar 4. 26 <i>Screenshot epilog</i> .....	59
Gambar 4. 27 <i>Screenshot epilog</i> .....	60
Gambar 4. 28 <i>Screenshot epilog</i> .....	60
Gambar 4. 29 <i>Screenshot epilog</i> .....	60
Gambar 4. 30 <i>Screenshot epilog</i> .....	61
Gambar 4. 31 <i>Screenshot epilog</i> .....	61
Gambar 4. 32 <i>Screenshot epilog</i> .....	61
Gambar 4. 33 <i>Screenshot epilog</i> .....	62
Gambar 4. 34 <i>Screenshot side A</i> .....	63
Gambar 4. 35 <i>Screenshot side B</i> .....	63
Gambar 4. 36 <i>Screenshot side A</i> .....	63
Gambar 4. 37 <i>Screenshot side B</i> .....	63
Gambar 4. 38 <i>Screenshot side A</i> .....	64
Gambar 4. 39 <i>Screenshot side B</i> .....	64
Gambar 4. 40 <i>Screenshot side A</i> .....	66
Gambar 4. 41 <i>Screenshot side B</i> .....	66
Gambar 4. 42 <i>Screenshot side B</i> .....	66
Gambar 4. 43 <i>Screenshot side A</i> .....	67
Gambar 4. 44 <i>Screenshot epilog</i> .....	67
Gambar 4. 45 <i>Screenshot side A</i> .....	68
Gambar 4. 46 <i>Screenshot epilog</i> .....	68
Gambar 4. 47 <i>Screenshot side A</i> .....	69
Gambar 4. 48 <i>Screenshot side B</i> .....	69
Gambar 4. 49 <i>Screenshot side A</i> .....	70
Gambar 4. 50 <i>Screenshot side B</i> .....	70
Gambar 4. 51 <i>Screenshot side A</i> .....	71
Gambar 4. 52 <i>Screenshot side B</i> .....	71
Gambar 4. 53 <i>Screenshot side A</i> .....	73

Gambar 4. 54 <i>Screenshot side B</i> .....	73
Gambar 4. 55 <i>Screenshot side A</i> .....	75
Gambar 4. 56 <i>Screenshot side B</i> .....	75
Gambar 4. 57 <i>Screenshot side A</i> .....	76
Gambar 4. 58 <i>Screenshot side B</i> .....	76
Gambar 4. 59 <i>Screenshot side A</i> .....	78
Gambar 4. 60 <i>Screenshot side B</i> .....	78
Gambar 4. 61 <i>Screenshot side A</i> .....	80
Gambar 4. 62 <i>Screenshot side B</i> .....	80
Gambar 4. 63 <i>Screenshot epilog</i> .....	80
Gambar 4. 64 <i>Screenshot side A</i> .....	81
Gambar 4. 65 <i>Screenshot side B</i> .....	81
Gambar 4. 66 <i>Screenshot epilog</i> .....	81
Gambar 4. 67 <i>Screenshot side A</i> .....	81
Gambar 4. 68 <i>Screenshot side B</i> .....	81
Gambar 4. 69 <i>Screenshot epilog</i> .....	82
Gambar 4. 70 <i>Screenshot side A</i> .....	82
Gambar 4. 71 <i>Screenshot side B</i> .....	82
Gambar 4. 72 <i>Screenshot epilog</i> .....	83
Gambar 4. 73 <i>Screenshot side A</i> .....	83
Gambar 4. 74 <i>Screenshot side B</i> .....	83
Gambar 4. 75 <i>Screenshot epilog</i> .....	84
Gambar 4. 76 <i>Screenshot side A</i> .....	84
Gambar 4. 77 <i>Screenshot side B</i> .....	84
Gambar 4. 78 <i>Screenshot epilog</i> .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Urutan peristiwa berdasarkan plot.....	33
Tabel 4. 2 Waktu peristiwa <i>side A</i> .....	33
Tabel 4. 3 Informasi cerita <i>side A</i> berdasarkan plot.....	35
Tabel 4. 4 Waktu peristiwa <i>side B</i> .....	35
Tabel 4. 5 Informasi cerita <i>side B</i> berdasarkan plot .....	38
Tabel 4. 6 Urutan waktu peristiwa berdasarkan <i>story</i> .....	48
Tabel 4. 7 Informasi cerita berdasarkan <i>story</i> .....	52
Tabel 4. 8 Informasi cerita adegan Mayu tertumpah soda.....	63
Tabel 4. 9 Informasi cerita adegan Yuki dan Tatsuya tidak sengaja berpapasan .....	64
Tabel 4. 10 Informasi cerita adegan Mayu dengan dress bunga-bunga.....	64
Tabel 4. 11 Informasi cerita <i>surprise</i> besar .....	67
Tabel 4. 12 Informasi cerita <i>surprise</i> asal-usul cincin Mayu.....	70
Tabel 4. 13 Informasi cerita <i>surprise</i> buku Mayu .....	72
Tabel 4. 14 Informasi cerita <i>surprise</i> Mayu pergi ke pantai.....	73
Tabel 4. 15 Informasi cerita <i>surprise</i> kehamilan yang digugurkan Mayu .....	75
Tabel 4. 16 Informasi cerita <i>surprise</i> Mayu bercinta dengan Takkun.....	76
Tabel 4. 17 Informasi cerita <i>surprise</i> cincin ruby yang hilang.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kelengkapan Form Administrasi I-VII

Lampiran 2 – Poster Skripsi Pengkajian Seni

Lampiran 3 – Notulensi Seminar

Lampiran 4 – Poster Seminar

Lampiran 5 – Undangan Seminar

Lampiran 6 – Publikasi *Online* Seminar pada Sosial Media

Lampiran 7 – Dokumentasi Seminar

Lampiran 8 – Daftar Hadir Seminar

Lampiran 9 – Surat Keterangan Bukti Seminar



## ABSTRAK

Plot memiliki peranan yang amat penting dalam proses pembuatan sebuah cerita. Plot dipahami sebagai berbagai peristiwa yang diseleksi dan diurutkan berdasarkan hubungan sebab akibat untuk mencapai efek tertentu dan membangkitkan *suspense* dan *surprise*. Film *Initiation Love* dipilih menjadi objek karena berhasil memberikan *surprise* dengan pola plot yang tidak disadari oleh penonton. Penelitian ini mengkaji bagaimana pola plot yang diterapkan dalam film *Initiation Love* dan bagaimana pola plot tersebut dapat membangun *surprise* melalui Skripsi Pengkajian Seni berjudul **“Analisis Pola Plot dalam Membangun *Surprise* pada Film *Initiation Love*”**.

Metode penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dokumentasi dan observasi. Data yang dianalisis merupakan adegan-adegan yang merupakan adegan *surprise* sesuai teori dari Edward Branigan dan Yumiko Iwata. Langkah penelitian dilakukan dengan melihat film *Initiation Love* secara keseluruhan, menentukan cerita dan pola plot yang digunakan, menemukan *surprise* pada cerita dan pola plotnya. *Surprise* terjadi karena informasi cerita karakter dalam film lebih banyak daripada penonton. Selain itu *surprise* juga terjadi karena adanya ekspektasi penonton yang akhirnya terpatahkan karena pengetahuan penonton yang tidak lebih besar dari karakter dalam film.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola plot yang digunakan pada film *“Initiation Love”* adalah nonlinier karena susunan peristiwa yang tidak kronologis dan acak. Pola plot nonlinier yang terdapat pada film *“Initiation Love”* menyebabkan informasi cerita yang terbatas bagi penonton. Penonton seakan dibatasi akan hal-hal yang sebenarnya berhubungan namun karena susunan peristiwa yang dibuat acak menjadi seakan tidak berhubungan sama sekali. Hal tersebut membuat karakter dalam film menjadi memiliki informasi yang lebih daripada informasi dari penonton yang menciptakan unsur *surprise*.

Kata kunci : Plot, *Surprise*, Film *“Initiation Love”*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Film adalah sebuah karya seni yang memiliki unsur naratif dan sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain. Unsur naratif dapat diartikan bahan yang akan diolah dan merupakan motor penggerak sebuah cerita di dalam film. Sedangkan unsur sinematik merupakan aspek teknis untuk mengolah produksi film. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok, yakni *mise-en-scene*, sinematografi, *editing*, dan suara (Pratista, 2017:23).

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita film yang di dalamnya memiliki unsur-unsur tokoh, masalah, konflik, lokasi, dan waktu. Aspek cerita mempunyai peran besar yang selalu ditemui di sebuah film. Cerita adalah urutan kronologis dari suatu peristiwa, di mana peristiwa tersebut bisa ditampilkan dalam teks bisa juga tidak ditampilkan dalam teks (Eriyanto, 2017:16).

Secara umum, penceritaan dalam film berjalan kronologis, peristiwa satu dengan yang lain saling berhubungan, dan ada sifat saling terkait. Plot dan cerita adalah aspek penting dalam memahami narasi sebuah film. Plot dan cerita sebenarnya mempunyai arti sama yaitu peristiwa. Namun yang membedakan jika cerita adalah peristiwa yang utuh, yang sesungguhnya terjadi, dari awal hingga akhir. Sementara plot adalah peristiwa yang ditampilkan secara eksplisit ditampilkan dalam suatu teks. Plot sebuah teks fiksi merupakan struktur peristiwa-peristiwa, yaitu sebagaimana yang terlihat dalam pengurutan dan penyajian berbagai peristiwa tersebut (Abrams, 1999:224).

Plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antara berbagai unsur fiksi yang lain. Film cerita umumnya memiliki plot yang menceritakan tentang suatu urutan waktu yang berkesinambungan, di mana satu peristiwa dan peristiwa lainnya disajikan secara wajar dan logis (Boggs and Petrie, 2008:42). Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara

sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Stanton, 1965:14). Selain itu plot juga sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab-akibat (Kenny, 1966:14). Aspek kausalitas atau sebab-akibat bersama unsur ruang dan waktu adalah elemen-elemen pokok pembentuk naratif. Sebuah cerita tidak mungkin terjadi tanpa adanya unsur waktu. Waktu memiliki beberapa aspek yang membangun cerita yaitu durasi waktu, frekuensi waktu dan urutan waktu.

Dalam film biasanya plot disusun sedemikian rupa untuk membuat struktur yang jelas dan dapat dipahami. Dalam menyajikan plot yang ditampilkan dalam film, ada aspek narasi yang memiliki fungsi memberikan informasi kepada penonton sepanjang film. Proses pemberian informasi ini menjadi dasar untuk pemahaman tentang adegan yang sedang ditampilkan. Informasi di dalam film yang ditangkap oleh penonton menjadi kunci dari seberapa jauh penonton memahami informasi cerita apa yang ingin disampaikan.

Penekanan pada unsur dramatik yakni konflik, *suspense*, *curiosity* dan *surprise* tentu saja merupakan hal mendasar untuk membuat situasi dalam plot film, untuk memiliki sebuah penyajian plot yang menarik. Unsur-unsur tersebut sangat menentukan situasi naratif yang terbangun dalam sebuah film. Jika tanpa unsur-unsur tersebut maka plot film yang ditampilkan akan sangat datar dan kurang menarik untuk diikuti jalan ceritanya. Plot sebuah cerita yang menarik, di samping mampu membangkitkan *suspense*, rasa ingin tahu penonton, juga mampu memberikan *surprise* atau kejutan sesuatu yang bersifat mengejutkan. Menurut Branigan *surprise* terjadi karena penonton memiliki informasi yang lebih sedikit dibandingkan karakter.

*Initiation Love* merupakan film drama Jepang yang disutradarai oleh Yukihiro Tsutsumi dan ditulis berdasarkan novel *Initiation Love* karya Kurumi Inui. Film ini bercerita tentang mahasiswa bernama Suzuki yang diajak untuk mengikuti kencan buta oleh teman-temannya. Pada kencan tersebut Suzuki bertemu dengan Mayu dan seiring waktu berjalan mereka pun mulai menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih. Pada suatu waktu Suzuki harus

meninggalkan Mayu dan menjalin hubungan jarak jauh. Selama menjalin hubungan jarak jauh Suzuki dan Mayu dihadapkan dengan masalah-masalah yang terus mengancam hubungan mereka.

Film ini menarik untuk diteliti karena berhasil memberikan *surprise* dengan pola plot yang tidak disadari oleh penonton. Jika membahas soal cerita sebuah film itu sudah pasti linier atau runtut ceritanya. Begitu pula dengan film ini, jika dilihat dari awal film ini linier atau beralur maju. Hal ini dikuatkan dengan pencantuman tanggal dan bulan. Namun ketika berada di lima menit terakhir semuanya akan berubah. Film ini akan kembali ke awal cerita untuk menjelaskan cerita yang sebenarnya terjadi. Film ini berhasil memberikan *surprise* yang menjengkelkan karena sama sekali tidak tertebak dan membalikan keadaan sebelumnya dengan sangat cerdas. Keberhasilan tersebut didasari dengan banyaknya tanggapan dari penonton yang kesal dan berhasil dikejutkan di akhir film.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola plot yang dibangun pada film *Initiation Love*?
2. Bagaimana *surprise* dibangun melalui pola plot pada film *Initiation Love*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pola plot yang dibangun pada film *Initiation Love*
2. Mengetahui pola multi plot yang dapat membangun *surprise* pada film *Initiation Love*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta bahan referensi dalam melakukan penelitian khususnya mengenai pola plot dalam membangun *surprise* pada film.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi masyarakat/penikmat film mengenai kajian naskah pada film terbesar cerita dan plot yang terdapat pada film. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini penikmat film bisa memahami lebih mendalam mengenai naratif pada film.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, tinjauan pustaka terhadap karya-karya penelitian terdahulu diperlukan untuk menghindari tema-tema yang sama atau plagiasi. Beberapa buku dan jurnal yang digunakan sebagai tinjauan pustaka penelitian ini adalah salah satu sebagai berikut:

Tugas akhir skripsi Syavira Austra Nucifera Esta mahasiswa Program Studi Televisi dan Film jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019 berjudul *Analisis Pola Plot dalam Membangun Ketegangan pada Film "Vantage Point"*. Penelitian ini mengkaji tentang pola plot yang digunakan pada film *"Vantage Point"* dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola plot dalam membangun ketegangan pada film ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis pola plot namun perbedaan dalam penelitian ini adalah pola plot yang membangun *surprise* di dalam film bukan membangun ketegangan.

Tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Wiwit Nur Faizin mahasiswa Program Studi Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020 guna memenuhi Tugas Akhir dengan judul *Parallel Editing dalam Membangun Ketegangan pada film "Dunkirk"*. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwit disegmentasikan dalam plot karena film ini merupakan multiplot nonlinier dan untuk melihat ketegangan wiwit menggunakan teori disparitas pengetahuan. Penelitian yang dilakukan Wiwit menjadi referensi penelitian ini karena menggunakan teori yang sama yakni tentang disparitas pengetahuan selain itu dalam pembahasan disegmentasikan berdasarkan plot.



Tesis yang dilakukan oleh Agustinus Dwi Nugroho Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul Analisis Disparitas Pengetahuan Dalam Plot Film “*The Silence of The Lambs*”. Tesis ini menganalisis disparitas pengetahuan penonton dalam plot film yang memunculkan elemen *suspense*, misteri, dan *surprise*. Tesis ini dapat sangat membantu dalam menganalisis plot dan elemen-elemen plot seperti *surprise* dan membantu dalam teori-teori mengenai plot.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode penelitian diartikan sebagai sebuah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk menciptakan maksud. Metode dan proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, di mana proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan. Metode penelitian kualitatif sebagaimana diungkapkan Bogdan dan Taylor ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011:4).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Menurut Bogdan dan Biklen (1982:27-29) penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman peneliti, diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen besar untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian lebih cenderung kata-kata dari pada angka.

3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata kepada hasil.
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi.
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Untuk menemukan hasil penelitian, ditempuh beberapa langkah yang akan dilakukan, yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan.

### **1. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011:248). Tahap analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data dari hasil catatan lapangan, atau dari sumber informasi yang diperoleh. Setelah data terkumpul maka dilakukan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar (Kriyantono, 2006:163).

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumentasi, observasi, pengamatan, dokumen pribadi, gambar atau foto dan sebagainya. Langkah selanjutnya adalah menyusun data kedalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah-langkah berikutnya, kategori-kategori itu dilakukan sambil melakukan perumusan data yang diperoleh. Setelah dianalisa, maka dilakukan pemeriksaan data mengenai keabsahan data yang diperoleh yang berhubungan dengan pola multi plot dan *surprise* pada film *Initiation Love*. Setelah selesai tahap ini dilanjutkan dengan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian ini, yang diperoleh

melalui metode di atas, maka dilakukan analisa dengan memberikan penilaian mengenai pola plot dalam membangun *surprise* pada film *Initiation Love*.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara utuh tentang pola plot dan *surprise* pada Film *Initiation Love*. Ada beberapa langkah dalam penulisan laporan deskriptif kualitatif, yaitu:

- a. Menyusun data yang diperoleh baik yang bersumber dari observasi dan dokumentasi.
- b. Menyusun kerangka laporan dengan lengkap.

## 2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengamati dan menganalisa objek rekaman film. Objek yang akan dijadikan bahan untuk penelitian ini adalah film Jepang bergenre drama berjudul *Initiation Love* produksi *Office Crescendo* tahun 2015. Film *Initiation Love* ini disutradarai oleh Yukihiko Tsutsumi. Film ini ditulis berdasarkan novel *Initiation Love* karya Kurumi Inui. Film ini berdurasi 110 menit yang disajikan dengan dua sudut pandang tokoh yakni Suzuki Yuki dan Suzuki Tatsuya. Film ini menggunakan pola plot yang tidak langsung disadari penonton.

## 3. Teknik Pengambilan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi adalah sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi realitas. Observasi dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Satori Djam'an dan Komariah Aan (2012:15) adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Pengamatan dilakukan dengan melihat secara cermat dan berulang-ulang

DVD film rekaman video film “*Initiation Love*” dari sumber resmi amazon.com, dan mencari data pelengkap yang lain dari berbagai sumber sebelum penelitian dilanjutkan.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan dan mencari data mengenai hal-hal atau catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai data-data yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan diantaranya yakni dengan cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan Video. Data-data yang telah didapatkan dipilih dan dicocokkan baik video maupun data dari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Setelah itu, memilah data video dan mencatat aspek visual dan audio berdasarkan adegan agar memudahkan dalam proses analisis. Data objek penelitian didapatkan dari website resmi IMDb.

#### 4. Analisis Data

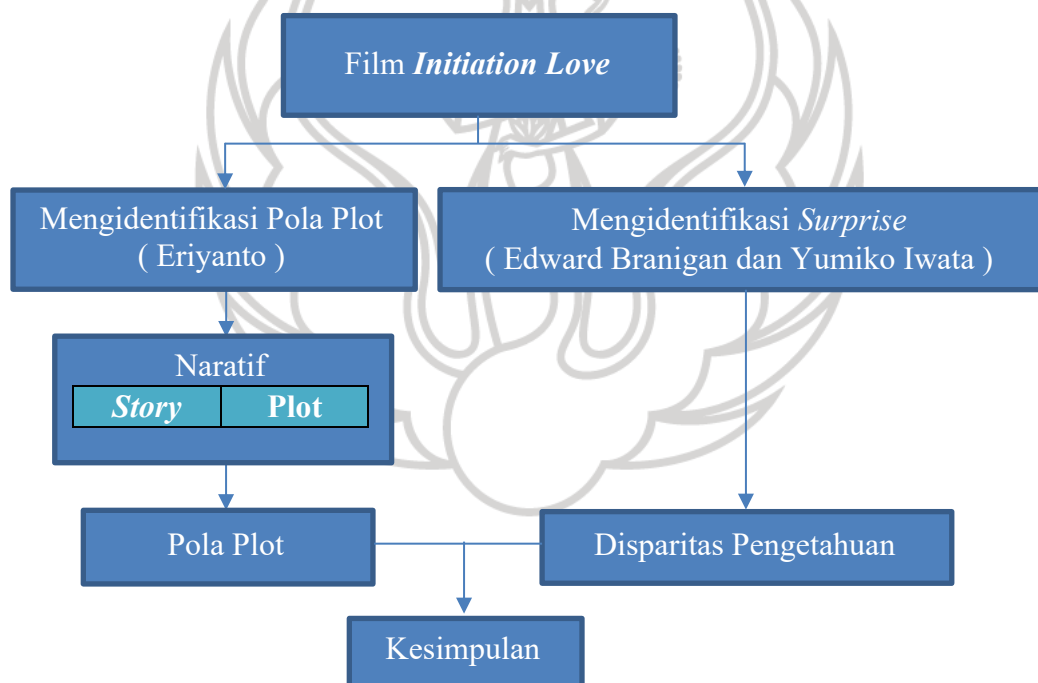
Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011:248). Tahap analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data dari hasil catatan lapangan, atau dari sumber informasi yang diperoleh. Setelah data terkumpul maka dilakukan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar (Kriyantono, 2006:163).

Langkah awal dengan menonton rekaman film, mencatat dan mendokumentasikan setiap adegan menjadi sebuah cerita. Membaca cerita

dan mengamati plot untuk menemukan pola plot yang digunakan. Analisis dimulai dengan menentukan cerita, lalu menentukan plotnya menggunakan unsur naratif yang terdapat pada film. Setelah menentukan cerita dan plot selanjutnya mengidentifikasi *surprise* yang dihubungkan dengan cerita dan plot. Tahapan terakhir memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh. Film *Initiation Love* dianalisis menurut teori plot dan *surprise* (kejutan) sesuai dengan landasan teori plot dan *surprise*.

## 5. Skema Penelitian

Analisis dilakukan dengan sesuai dengan urutan skema yang telah dibuat. Alur berpikir yang sistematis dapat memudahkan dalam membuat simpulan yang relevan dengan data dan hasil penelitian



Grafik 1.1 Skema penelitian